

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Screenplay Sinema Film (Screenplay Films) adalah rumah produksi yang fokus pada produksi film layar lebar, *web series*, Film Televisi (FTV). PT. Screenplay Sinema Film dibangun pada tanggal 13 Agustus 2010 di Jakarta dan dimiliki oleh PT. Surya Citra Media. Pendiri rumah produksi PT. Screenplay Sinema Film adalah Wicky Victor Olindo dan Sukhdev Singh. Screenplay Films kantor pusat berada di SCTV Tower, Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot 19, Tanah Abang, Indonesia. Pada awalnya PT. Screenplay Sinema Film hanya memproduksi film layar lebar drama. lalu, memperluas produksi ke berbagai macam *genre* seperti komedi, aksi, dan horor.

PT. Screenplay Sinema Film memiliki dua bagian, *Screenplay Production* dan *Screenplay Infinite Films*. *Screenplay Production* adalah divisi yang fokus mengerjakan Film Televisi (FTV) dan *web series* *Screenplay Infinite Films* adalah divisi yang fokus pada film layar lebar ataupun proyek yang bekerja sama dengan produksi Internasional. Kemudian pada tahun 2018, *Screenplay Films* dan Bumilangit kerjasama mendirikan PT. Screenplay Bumilangit Produksi (Screenplay Bumilangit) yang berfokus pada produksi film dan serial Jagat Sinema Bumi Langit dan mengelola karakter-karakter legendaris Indonesia, seperti “Gundala”, “Si Buta dari Gua Hantu”, “Sri Asih”, “Tira”, “Virgo”, dan “Mandala.”

PT. Screenplay Film dalam perjalanannya telah meraih prestasi tinggi seperti film “*Headshot*” pada tahun 2016 mendapatkan penghargaan sebagai “Film Panjang Internasional” oleh Timo Tjahjanto dan Kimo Stamboel dari Festival Film “*L’Etrange Festival*” dan film “Kartini” mendapatkan Piala Citra dalam kategori “Pemeran Pendukung Wanita Terbaik” di Festival Film Indonesia 2017. Pada Tahun 2018, PT Screenplay Film merilis “*The Night Come For Us*” sebagai film pertama Indonesia yang berkolaborasi dengan *platform* film

Internasional yaitu “Netflix” dan dirilis secara *global*. *Series* berjudul “Serigala Terakhir” meraih “*Best Director of a Scripted TV Programme*” pada “*Content Asia Awards 2021*.” Tahun 2010, PT. Screenplay Film menayangkan Sinema Elektronik (SINETRON) dengan judul “Diam-diam suka”, “Pesantren *Rock n Roll*”, dan “Putih Abu-Abu” yang populer. Kemudian salah satu Film Televisi (FTV) meraih penghargaan “Film Televisi Ngetop” pada *SCTV Awards 2023* dengan judul “Cewek ke-33 Bikin Makin Jatuh Cinta.”

Berikut adalah analisis SWOT dari program Film dan Televisi (FTV) Screenplay Films

1. *Strengths*

- a. Lingkungan yang *friendly* sehingga menimbulkan rasa nyaman
- b. Cerita yang diberikan adalah kisah remaja yang *relatable* dengan penonton sehingga memberikan *tension* yang tinggi dan mudah dipahami.

2. *Weakness*

- a. Drama adegan yang berlebihan sehingga penonton kurang percaya dengan tragedi
- b. Alur cerita yang mudah ditebak membuat penonton tidak tertantang.

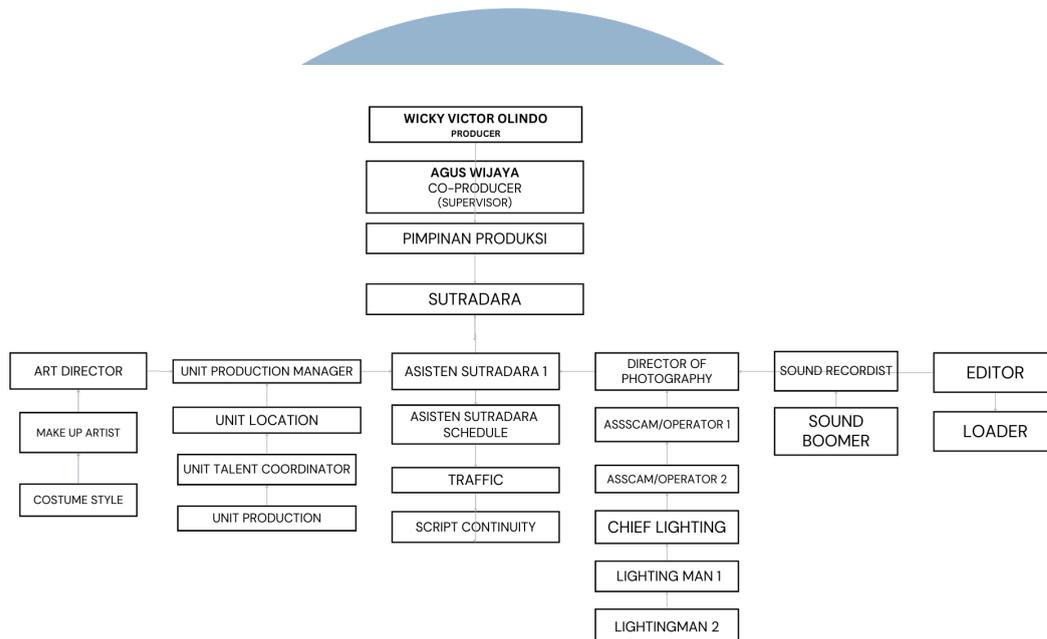
3. *Opportunities*

- a. Penonton mudah terbawa suasana sehingga tetap mengikuti cerita.
- b. Masyarakat dapat menonton stasiun televisi karena akses yang tidak sulit.

4. *Threats*

- a. Menurunnya minat masyarakat terhadap stasiun televisi.
- b. Penayangan Film Televisi (FTV) pada stasiun televisi lain dengan waktu dan jam yang bersamaan.

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.1 Struktur Perusahaan  
Sumber: (Dokumentasi Pribadi)

Film Televisi (FTV) Screenplay Films dipimpin oleh *Produser*, Wicky Victor Olindo. Terdapat *Co-Produser*, Agus Wijaya. Kemudian, di bawah arahan *Co-Produser* terdapat *Pimpinan Produksi* (PIMPRO). Di bawah *Pimpinan Produksi*, terdapat Sutradara. Di bawah arahan Sutradara, terdapat berbagai divisi *Asisten Sutradara*, *Unit Produksi Manager* (UPM), *Art Director*, *Director of Photography*, *Sound Recordist*. Divisi-divisi ini memiliki anggota dengan berbagai posisi di bawahnya. Dalam Departemen Penyutradaraan di Film Televisi (FTV) terdapat empat yaitu kepala *Asisten Sutradara 1*, *Asisten Sutradara Schedule*, *Traffic*, dan *Script Continuity*. Pada departemen *Produksi*, dipimpin oleh *Unit Produksi Manager* (UPM) yang mengarahkan *Location Unit* serta *Unit Talent Coordinator* (TELCO).